

BAB III METODE PENELITIAN

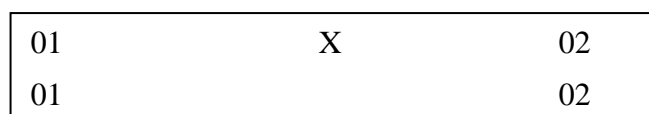
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kauntitatifkan (Aprina & Anita, 2018).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode analitik pendekatan *quasi experiment*. *Quasi experiment* merupakan penelitian yang memberikan manipulasi terhadap independent variabel, tetapi tanpa randomisasi dalam penelitian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Varkevisser, 2003). Rancangan yang digunakan adalah *pretest post test with control group design*. Peneliti memilih jenis penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian *Foot Massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi dengan menggunakan kelompok pembanding.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Rancangan *pretest post test with control group design*

Penjelasan : gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok sampel (treatment dan control group). Kedua kelompok tersebut sama sama dilakukan pengukuran, tetapi hanya sesudah perlakuan. Namun, hanya treatment yang mendapatkan perlakuan.

C. Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Diruang Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 27 Februari - 27 Maret 2020

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil peneliti (Shi, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah klien post operasi diruang bedah Rumah Sakit Abdoel Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi di ruang bedah Rumah Sakit Abdoel Moeloek Provinsi Lampung. Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek peneliti dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam dan Pariani, 2001).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Klien post operasi dengan general anastesi
- b. Dalam kondisi sadar
- c. Kooperatif
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Klien usia 18 sampai 50 tahun

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dalam kondisi tidak sadar penuh dan tidak bisa berkomunikasi
- b. Terdapat fraktur pada pergelangan kaki (*tibia, talus, fibula, heel bone, sesamoid bone, toe bones, metatarsals*)
- c. Klien yang menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan

E. Teknik Pengambilan Sampel dan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Consecutive sampling, pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria inklusi maupun eksklusi (Daniel, 2011). Diketahui data Pre Survey selama bulan oktober sampai desember 2019 berjumlah 132 orang. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *Lemeshow,dkk* (1990) dalam (Aprina & Anita 2015). Adapun besar sampel dihitung dengan rumus besar sampel estimasi proporsi.

$$\begin{aligned}n &= \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)} \\n &= \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 132}{(0,05)^2(132 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)} \\n &= \frac{126,7728}{0,3275 + 0,9604} \\n &= \frac{126,7728}{1,2879} \\n &= \frac{98}{3} \\n &= 32\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 64 responden, dengan 32 responden kontrol dan 32 responden intervensi.

Keterangan:

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = proporsi sifat populasi misalnya preferensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, berat badan, suhu, tekanan darah (Sutrisno Hadi).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi *Foot Massage*.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat penelitian ini adalah kualitas tidur.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dependent						
1	Kualitas tidur	Kualitas tidur responden yang baik ditandai dengan tidur yang tenang, merasa segar pada pagi hari dan merasa semangat	PSQI	Kuesioner	1. 0 = Baik jika skor total (≤ 5) 2. 1=Buruk jika skor total (>5) (Buysse et all 1998)	Ordinal

		untuk melakukan aktivitas				
Independent						
2	Terapi <i>Foot Massage</i>	Suatu kegiatan yang dilakukan tindakan pijat pada responden yang dilakukan didaerah kaki dengan cara melakukan prosedur sesuai dengan sop	-	-	-	-

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan alat ukur PSQI (*Pittsburg sleep quality Indeks*). Pengkajian dilakukan sebelum dilakukan intervensi dan post intervensi setelah klien diberikan terapi *Foot Massage* hari ke 3.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah

- a. Instrumen PSQI
- b. SOP *Foot Massage*

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pendekatan dengan cara melakukan perkenalan diri kepada klien. Setelah berkenalan kemudian peneliti meminta persetujuan kepada klien. Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, pada hari pertama peneliti memilih klien

yang sudah dilakukan tindakan post operasi hari pertama kemudian pada hari kedua post operasi pada pagi hari peneliti meminta klien mengisi kuesioner PSQI, kemudian setelah mengisi kuesioner peneliti melakukan prosedur *foot massage* pada malam harinya sebelum klien tidur, kemudian pada hari ke 3 peneliti melakukan prosedur *foot massage* sebelum klien tidur. Kemudian dihari ke 4 pada pagi hari peneliti menanyakan kembali kepada responden dengan cara mengisi kuesioner, kemudian peneliti melihat dampak pada responden yang telah diberikan terapi *Foot Massage*. Terapi *Foot Massage* dilakukan selama 24 menit pada malam hari 2 hari berturut-turut.

I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD DR. H.abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD DR. H.abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
3. Kemudian peneliti menemui kepala ruangan ruang bedah dan meminta bantuan dan kerja sama untuk melakukan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang klien post operasi.
4. Peneliti kemudian menemui calon responden dan keluarga, dan menjelaskan tujuan, dan manfaat dari penelitian kemudian memberikan informed consent.
5. Responden menyetujui untuk dijadikan klien, responden kemudian dimintakan tanda tangan.
6. Jumlah responden dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama kelompok kontrol dan kelompok satunya kelompok perlakuan.
7. Peneliti melakukan intervensi pada kelompok perlakuan dengan melakukan pemberian *Foot Massage* selama 24 menit selama 2 hari,selama 1 hari peneliti melakukan sekali intervensi.

8. Peneliti melakukan pretest dengan menggunakan lembar PSQI yang diisi oleh peneliti dengan menanyakan kepada responden, kemudian setelah diberikan intervensi, akan dilakukan posttest dengan menggunakan PSQI
9. Pada kelompok kontrol hanya dilakukan perawatan sesuai prosedur di rumah sakit dan tidak berikan massage terapi atau intervensi. Peneliti melakukan pretest pada hari pertama kemudian posttest pada hari ketiga dipagi hari, dengan mengisi lembar PSQI

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di politeknik kesehatan tanjungkarang dengan nomor kode etik No. 026/KEPK-TJK/II/2020. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menekankan masalah etika yang meliputi

Menurut Hidayat (2007), dalam penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang diberikan kepada responden untuk menyatakan bahwa responden setuju untuk dilakukan penelitian sebagai responden, sebelum memberikan lembar persetujuan akan dijelaskan tujuan, dan manfaat dari penelitian serta memberi tahu judul penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama pada responden melainkan inisial atau kode-kode demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti.

4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan dirasakan oleh responden. *Foot massage* diberikan jika responden sudah siap dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti terapi.

6. Keadilan

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus diperlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi dalam penelitian ini peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun intervensi

K. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Pengelolaan Data

Menurut Sutanto (2007), Tahap-tahap Pengelolaan Data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut, apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau koding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, jika data tidak valid dan terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian dilakukan analisis.

L. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo 2010), analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian, biasanya memalalui prosedur bertahap yaitu

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan karakteristik setiap penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui *mean, median, modus dan standar devisiasi* pada kualitas tidur klien post operasi yang diberikan *foot massage* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *uji t dependent* dan *independen*, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian *foot massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi. Dalam penelitian ini digunakan nilai alpha sebesar 5% (0,05). H_0 ditolak apabila *p-value* < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemberian *foot massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi.